

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN SABUN DAN LILIN AROMATERAPI PADA KADER  
PKK DESA TAKUTI KECAMATAN MATARAMAN****Eka Fitri Susiani<sup>1\*</sup>, Nur Rahmiati<sup>2</sup>, Muhammad Nazaruddin<sup>3</sup>, M.Muslim<sup>4</sup>**<sup>1-4</sup>Universitas Borneo Lestari

Email Korespondensi: nur.rahmiati2022@gmail.com

Disubmit: 05 September 2024

Diterima: 20 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.17441>**ABSTRAK**

Desa Takuti merupakan salah satu desa di Kecamatan Mataraman yang memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan produk berbasis minyak atsiri dari tanaman sereh. Pada kegiatan sebelumnya telah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi pengambilan minyak atsiri secara destilasi dengan sasaran warga masyarakat desa. Pada kegiatan pendampingan ini menyoasar kader PKK Desa Takuti yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader PKK dalam membuat sediaan sabun dan lilin aromaterapi sehingga dapat meningkatkan kreativitas UMKM setempat. Metode kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan berupa perizinan, tahap pelaksanaan yang diawali dengan penyerahan dan perakitan alat destilasi kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kelompok dalam pembuatan sabun dan lilin aromaterapi, lalu tahap terakhir yaitu evaluasi berupa pengisian kuesioner pretest dan posttest. Hasil dari kegiatan ini yaitu dihasilkannya produk sabun dan lilin aromaterapi serta adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader PKK. Kegiatan pendampingan terhadap kader PKK Desa Takuti berjalan lancar dengan nilai hasil kuesioner kepuasan peserta sebesar 97%.

**Kata Kunci:** Desa Takuti, Sabun, Lilin Aromaterapi, Destilasi, Minyak Atsiri**ABSTRACT**

*Takuti Village is one of the villages in Mataraman District that has the potential to develop essential oil-based products from lemongrass plants. In previous activities, outreach and demonstrations on the extraction of essential oils by distillation were carried out targeting village residents. This mentoring activity targets PKK cadres in Takuti Village with the aim of increasing the ability of PKK cadres in making aromatherapy soap and candles so that they can increase the creativity of local micro, small, and medium enterprises. The activity method consists of 3 stages, namely handing over and assembling the distillation equipment, group assistance in making aromatherapy soap and candles, and filling out the pretest and posttest questionnaires. The results of this activity are the production of aromatherapy soap and candle products as well as increasing the knowledge and skills of PKK cadres. Mentoring activities for Takuti Village PKK cadres went smoothly with a participant satisfaction questionnaire score of 97%.*

**Keywords:** Takuti Village, Soap, Aromateraphy Candles, Distillation, Essential Oils

## 1. PENDAHULUAN

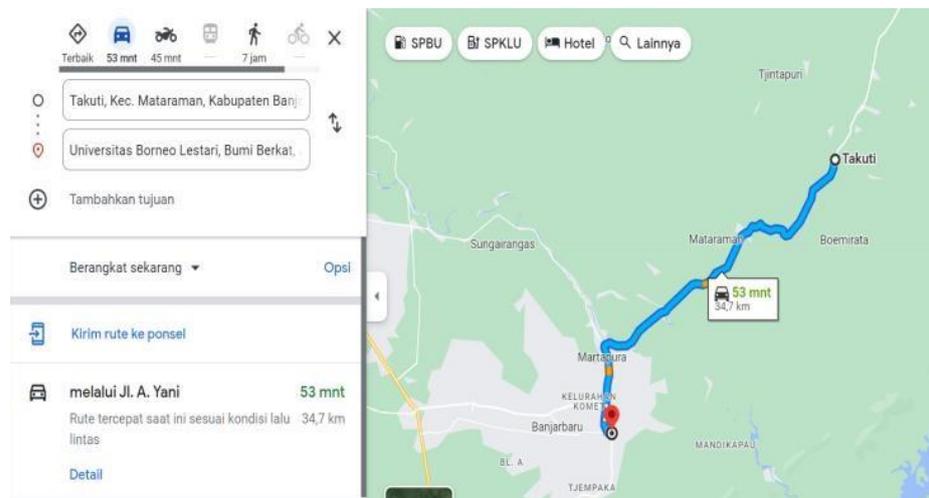
Desa Takuti merupakan salah satu desa di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Selain itu, setiap Desa di Kecamatan Mataraman memiliki produk unggulan masing-masing, sehingga pemanfaatan tanaman sereh menjadi minyak atsiri dapat menjadi salah satu opsi dalam produk unggulan Desa Takuti.

Kegiatan pendampingan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada periode sebelumnya. Pada kegiatan PkM kali ini merupakan kegiatan pendampingan dalam pembuatan sediaan menggunakan minyak atsiri sereh yang didapatkan dari hasil penyulingan menggunakan alat destilator uap dan air, sekaligus penyerahan dan demonstrasi perakitan alat penyulingan kepada Kader PKK Desa Takuti, yang nantinya akan dapat digunakan untuk meningkatkan usaha UMKM masyarakat Desa Takuti.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Tim Penggerak PKK Desa Takuti di bawah arahan Ketua TP PKK Ibu Ria Rahayu, A.Md.Keb. memiliki kader PKK yang aktif dan antusias dalam berbagai kegiatan PkM. UMKM desa ini telah memiliki beberapa produk unggulan diantaranya kopi khas Takuti serta produk kerajinan dan kesenian seperti bukhur yang penjualannya telah luas hingga tahap ekspor ke wilayah Timur Tengah. Namun untuk pengembangan potensi bahan alam lainnya seperti tanaman sereh yang mudah diperoleh dan dibudidayakan masih terbatas pemanfaatannya sehingga masih dapat dikembangkan menjadi produk berbasis minyak atsiri yang dapat meningkatkan kreativitas UMKM setempat. Oleh sebab itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dengan menggunakan alat destilator uap dan air yang sebelumnya hanya menggunakan alat sederhana dari peralatan dapur.

Untuk menuju ke Desa Takuti memerlukan waktu sekitar 53 menit perjalanan darat. Berikut peta lokasi menuju Desa Takuti dan balai Desa Takuti tempat kegiatan pengabdian berlangsung dapat dilihat pada Gambar 1. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Gambar 2. Balai Desa Takuti

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Indonesia menjadi negara pengekspor terbesar dalam perdagangan sejumlah minyak atsiri. Produksi minyak sereh wangi Indonesia sebelum Perang Dunia kedua (PD II) mencapai volume terbesar dan mutu terbaik di pasaran dunia, akan tetapi setelah PD II produksi tersebut menurun dengan cepat, sehingga produksi minyak sereh wangi Indonesia hanya mencapai seperdelapan dari produksi semula (Kurniawan *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya wawasan masyarakat Indonesia tentang minyak atsiri dan cara pengolahannya (Aryani, 2020).

Minyak atsiri merupakan zat berbau dan memberikan bau yang khas pada tanaman. Sifat dari minyak atsiri antara lain mudah menguap pada suhu kamar tanpa mengalami dekomposisi, mempunyai rasa getir, berbau wangi sesuai dengan bau tumbuhan penghasilnya, umumnya larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air (Julianto, 2016). Menurut Saadah (2019) tumbuhan yang menghasilkan atsiri adalah tumbuhan aromatik atau tumbuhan yang menghasilkan bau wangi-wangian atau aroma. Mengingat hal ini, maka Indonesia secara umum dan Kalimantan khususnya memiliki banyak sekali tumbuhan aromatik di sekitar namun belum disadari keberadaannya oleh masyarakat, seperti sereh, jahe, kemangi, salam, sirih, jeruk dan aneka bunga-bunga. Mungkin pula banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait minyak atsiri dan pemanfaatannya hingga menjadi produk yang bernilai ekonomis.

Desa Takuti merupakan salah satu desa di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Desa ini memiliki lahan yang masih luas dan sebagian besar masyarakat desa memiliki area pekarangan untuk dimanfaatkan sebagai TOGA. Salah satu tanaman yang banyak ditanam oleh masyarakat adalah tanaman Sereh (*Cymbopogon nardus*) yang pemanfaatannya sebatas untuk bumbu masak. Minyak dari tanaman ini (minyak sereh) memiliki banyak manfaat seperti anti nyamuk, anti bakteri, anti fungi, menyegarkan udara, dan mengurangi stress. oleh

karena itu, pemanfaatan tanaman TOGA akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Takuti.

Minyak atsiri sereh dapat dikembangkan menjadi produk berbasis minyak atsiri oleh Kader PKK Desa Takuti. Salah satu kandungan senyawa antibakteri pada minyak sereh akan sangat bermanfaat jika minyak atsiri sereh ditambahkan ke dalam sediaan sabun. Selain itu, minyak ini juga dapat menjadi salah satu bahan campuran dalam pembuatan lilin aromaterapi. Selain sebagai terapi penyegaran, dan relaksasi, lilin aromaterapi juga dapat berfungsi sebagai wewangian anti nyamuk (Rislianti *et al.*, 2021).

#### 4. METODE

Kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Tahap awal terkait persiapan kegiatan. Pada tahapan ini dilakukan perizinan kegiatan kepada pihak desa yang berkoordinasi dengan Tim Penggerak PKK Desa Takuti.
- b. Tahap pelaksanaan, meliputi registrasi peserta saat kegiatan, perakitan alat destilator uap dan air yang kemudian diserahkan sebagai bantuan peralatan kepada TP PKK Desa Takuti. Lalu kegiatan pendampingan kepada para Kader PKK dengan pembentukan kelompok kerja dalam pembuatan sabun aromaterapi dan lilin aromaterapi.
- c. Tahap evaluasi, meliputi pengisian kuesioner pretest, posttest dan kepuasan peserta Kader PKK.

#### 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini diawali pada tanggal 13 Juni 2024 meliputi kegiatan survey dan kaderisasi ibu - ibu PKK Desa Takuti. Kegiatan PKM ini dilanjutkan pada tanggal 19 Juni 2024 meliputi kegiatan perakitan dan penyerahan alat destilator serta pendampingan pembuatan sediaan minyak atsiri sereh berupa sabun dan lilin aromaterapi. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dan penyerahan kuesioner yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses registrasi Peserta Kegiatan PKM

Setelah itu, dilanjutkan pengisian kuesioner dan pretest yang telah disediakan oleh panitia kegiatan PkM. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan

PkM yang dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua PKK Desa Takuti dan Ketua Pelaksana PkM. Proses penyerahan alat penyulingan dan demonstrasi perakitan alat dan pemakaiannya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Penyerahan Alat Destilator

Kegiatan berikutnya adalah pendampingan pembuatan sediaan sabun dan lilin aromaterapi. Pada kegiatan ini, peserta kegiatan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pembuatan sabun dan lilin aromaterapi. Dalam proses pembuatan sediaan, setiap kelompok dibantu oleh tim PKM UNBL. Proses pendampingan pembuatan sediaan dapat dilihat pada gambar 5. Produk hasil pembuatan dapat dibawa oleh peserta kegiatan. Proses ini bertujuan agar peserta yang merupakan Kader TP PKK Desa Takuti dapat belajar cara pembuatan sediaan dari minyak atsiri sereh, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dalam peningkatan UMKM Desa Takuti.



Gambar 5. Proses Pendampingan Kader PKK Desa Takuti Dalam Pembuatan Sabun dan Lilin Aromaterapi

Setelah proses pendampingan pembuatan sediaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian post-test dan foto bersama dengan Ketua beserta anggota PKK masyarakat Desa Takuti yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan PKM

#### b. Pembahasan

Minyak atsiri yang juga dikenal sebagai minyak esterik dan minyak esensial adalah minyak mudah menguap yang memiliki komposisi dan titik didih yang berbeda, serta memiliki aroma yang sesuai dengan tanaman penghasilnya. Minyak atsiri terdiri dari campuran kompleks fitokimia yang mudah menguap yang termasuk berbagai kelas seperti monoterpene, seskuiterpen dan fenilpropanoid (Putri *et al*, 2021). Berbagai metode dapat digunakan untuk mengisolasi minyak atsiri dari berbagai bagian tanaman aromatik (salah satunya tanaman sereh) seperti destilasi air dan atau uap, pengempaan, eunfleurasi, ekstraksi pelarut, dan lain sebagainya.

Pada destilasi uap dan air yang dilakukan pada kegiatan ini mirip dengan system perebusan tetapi bahan baku (sereh) tidak berinteraksi langsung karena dipisahkan oleh saringan di atas air. Konstruksinya mirip dengan dandang pengukus sehingga metode ini juga disebut pengukusan (Kemenkes RI, 2023). Pada kegiatan sebelumnya, masyarakat telah dikenalkan dengan konsep destilasi/penyulingan namun hanya menggunakan alat sederhana berupa panci yang dimodifikasi. Pada kegiatan kali ini pendampingan kepada kader PKK Desa Takuti telah menggunakan peralatan destilasi yang lebih terstandar dengan adanya alat vakum sehingga tekanan dan suhu penyulingan lebih terukur.

Ketel penyulingan diisi air sampai batas saringan. Bahan baku (sereh) yang akan diambil minyak atsirinya ditempatkan pada bagian tengah alat penyulingan/saringan sehingga tidak berhubungan langsung dengan air yang mendidih tetapi akan berhubungan dengan uap air. Air yang menguap akan mengangkut partikel minyak atsiri dan dialirkan melalui pipa ke alat pendingin, dimana proses pengembangan akan terjadi. Uap air yang bercampur minyak atsiri ini kemudian akan mencair kembali. Selanjutnya air dan minyak atsiri akan dialirkan ke alat penampung untuk selanjutnya dipisahkan dengan corong pisah.

Minyak atsiri yang diperoleh kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai produk oleh masyarakat Desa Takuti Kecamatan Mataraman, dimana masyarakat desa tersebut banyak memiliki tanaman sereh namun pemanfaatannya terbatas hanya sebagai bumbu dapur.

Kegiatan pengabdian di Desa Takuti diikuti sebanyak 35 orang peserta yang berasal dari anggota TP PKK Desa Takuti. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penyerahan alat destilasi kepada Ketua Tim Penggerak PKK Desa Takuti Ibu Ria Rahayu, A.Md.Keb. Peserta juga mengisi kuesioner untuk mengetahui pengetahuan tentang pemanfaatan minyak atsiri dalam produk olahan seperti sabun dan lilin aromaterapi. Pembuatan sabun dan lilin aromaterapi pada kader PKK dengan membentuk 2 kelompok kerja. Kader diberikan demonstrasi dan mempraktekkan secara berkelompok cara pembuatan produk. Produk yang dihasilkan dikemas secara menarik dan dibawa pulang oleh masing-masing peserta. Harapan tim PkM setelah selesai kegiatan ini tim PKK Desa Takuti dapat memanfaatkan alat destilator yang ada untuk dapat menghasilkan minyak atsiri sendiri dan dikembangkan menjadi produk sehingga dapat menambah kreativitas dan prospek peningkatan UMKM Desa. Dari hasil kuesioner didapatkan hasil peningkatan pengetahuan masyarakat tentang minyak atsiri dan kepuasan peserta sebesar 97%.

## 6. KESIMPULAN

Telah dilakukan pendampingan pembuatan produk sabun dan lilin aromaterapi pada Kader PKK Desa Takuti dengan hasil dan antusiasme kader yang baik dan tingkat kepuasan sebesar 97%.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., Noorcahyati, & Arbainsyah. (2020). Pengenalan Atsiri (*Melaleuca cajuputi*). Samarinda : Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
- Julianto, T.S. (2016). *Minyak Atsiri Bunga Indonesia*. Yogyakarta. Dee Publisher
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Materia Kosmetika Bahan Alam Indonesia Seri Minyak Atsiri*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kurniawan, E., Sari, N., Sulhatun. (2020). Ekstraksi Sereh Wangi Menjadi Minyak Atsiri. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*. 10:1. 43-53
- Putri, I. A., Fatimura, M., Husnah, H., & Bakrie, M. (2021). Pembuatan Minyak Atsiri Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Dengan Menggunakan Metode Distilasi Uap Langsung. *Jurnal Redoks*, 6 (2), 149-156.
- Rislianti, V. A., Rijai, L., & Aryati, F. (2021). Formulasi Lilin Aromaterapi Berbahan Aktif Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon Winterianus*) Dan Jeruk Lemon (*Citrus Limon*) : Aromatherapy Candle Formulation With Active Ingredients Of Citronella (*Cymbopogon Winterianus*) And Lemon (*Citrus Limon*) Essensial Oils. In *Proceeding Of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. 14. 312-318.
- Saadah, V.S., Ervival, A.M.Z., & Siswoyo., (2019). The Potential Utilization of Aromatic Plants in Kembang Kuning Resort, Gunung Rinjani National Park, West Nusa Tenggara). *Media Konservasi*, 24(1), pp. 1-10.